

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.15%
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,210—6,310).

Today's Info

- Kinerja RICY Didorong Segmen Spinning
- CAKK Tambah Kapasitas Produksi
- BOSS Catatkan Laba Rp 11.7 Miliar
- ARNA Targetkan Laba Rp 200 Miliar
- ACES Berencana Buka 10 Gerai Baru
- Marketing Sales DMAS Rp 1.22 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INKP	Trd. Buy	8,625-9,000	7,750
WIKA	Trd. Buy	2,400-2,430	2,250
BBNI	Spec.Buy	8,300-8,425	7,800
PGAS	Spec.Buy	2,020-2,040	1,925
ACES	Spec.Buy	1,780-1,800	1,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.22	4,304

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCO	16 Aug	EGM
JAST	19 Aug	AGM
AHAP	20 Aug	EGM
BOLT	20 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

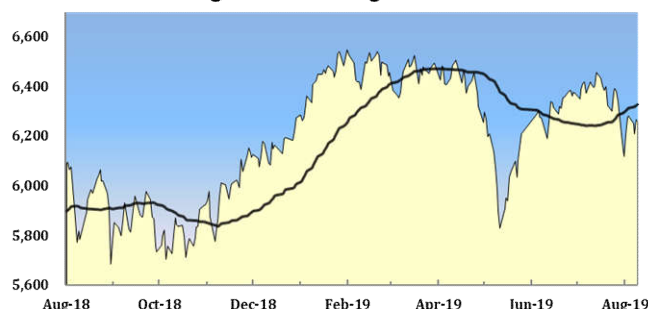
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
JSKY	1 : 2	15 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,159	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,070	6,210	6,310
Frequency (Times)	514,244	6,175	6,340
Market Cap (Trillion IDR)	7,178	6,135	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(287.30)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,257.59	-9.75	-0.16%
Nikkei	20,405.65	-249.48	-1.21%
Hangseng	25,495.46	193.18	0.76%
FTSE 100	7,067.01	-80.87	-1.13%
Xetra Dax	11,412.67	-79.99	-0.70%
Dow Jones	25,579.39	99.97	0.39%
Nasdaq	7,766.62	-7.32	-0.09%
S&P 500	2,847.60	7.00	0.25%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.23	-1.3	-2.10%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.47	-0.8	-1.38%
Gold Price USD/Ounce	1520.51	10.3	0.68%
Nickel-LME (US\$/ton)	16290.00	307.0	1.92%
Tin-LME (US\$/ton)	17188.50	4.5	0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2172.00	-2.0	-0.09%
Coal EUR (US\$/ton)	57.80	-0.9	-1.53%
Coal NWC (US\$/ton)	67.20	-2.8	-4.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14273.00	24.0	0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,657.4	-0.30%	8.52%
MD Asset Mantap Plus	1,291.5	0.26%	-13.42%
MD ORI Dua	2,137.6	-1.83%	9.72%
MD Pendapatan Tetap	1,217.8	-1.71%	12.54%
MD Rido Tiga	2,390.5	-0.06%	12.58%
MD Stabil	1,261.1	-1.03%	9.63%
ORI	2,089.1	-2.56%	20.90%
MA Greater Infrastructure	1,193.0	-5.02%	2.48%
MA Maxima	961.5	-4.21%	6.47%
MA Madania Syariah	987.6	0.52%	2.26%
MD Kombinasi	737.7	-3.78%	-6.72%
MA Multicash	1,496.6	0.65%	5.44%
MD Kas	1,601.8	0.55%	6.82%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.15%. IHSG Melemah -0.15% di level 6,257 pada penutupan perdagangan Kamis (15/8) kemarin. Kenaikan terbesar dialami oleh sektor industri dasar dan kimia (+1.88%), properti (+0.66%), dan manufaktur (+0.38%). Sementara penurunan terbesar dialami oleh sektor aneka industri (-2.00%), pertambangan (-0.74%), dan perbankan (-0.67%). Adapun penurunan IHSG disebabkan adanya kekhawatiran pada Wall Street mengenai ancaman resesi dalam beberapa tahun mendatang di berbagai negara, yang tercermin dari adanya penurunan IHSG disebabkan adanya kekhawatiran pada Wall Street mengenai ancaman resesi dalam beberapa tahun mendatang di berbagai negara, yang tercermin dari adanya inverse *yield* obligasi di AS.

Sementara itu Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin. Indeks Dow Jones Industrial Average naik (+0,39%), S&P 500 menguat (+0,3%), hanya Nasdaq Composite yang mengalami penurunan (-0,1%). Sempat dibuka melemah setelah adanya sentimen resesi yang disebabkan oleh inverse *yield* obligasi, indeks mengalami rebound pada penutupan yang disebabkan oleh dorongan dari sektor retail yang mencatatkan kinerja positif pada bulan Juli. Hal tersebut tercermin dari emiten WMT dan AMZN yang mencatat kenaikan pendapatan lebih baik dari target awal.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,210—6,310). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,257. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,310. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,210. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Kinerja RICY Didorong Segmen Spinning

- Pertumbuhan penjualan PT Ricky Putra Globalindo Tbk. pada semester I/2019 didorong oleh laju penjualan segmen spinning yang meningkat 23,58 persen.
- RICY imembukukan penjualan sebesar Rp1,05 triliun atau tumbuh 11,71 persen secara tahunan pada semester I/2019. Adapun, laba bersih yang dikantongi produsen pakaian dalam GT Man itu mencapai Rp1,79 miliar atau naik 10,49 persen secara tahunan pada periode tersebut.
- Direktur Ricky Putra Globalindo Tirta Heru Citra mengatakan, penjualan sepanjang paruh pertama tahun ini didorong penjualan segmen spinning yang naik 23,58 persen menjadi Rp553,19 miliar di pasar lokal. Permintaan produk spinning melesat setelah beberapa pabrik pemintalan gulung tikar.
- Penjualan segmen garmen di pasar local pun turun tipis yakni 1,09 persen secara tahunan menjadi Rp341,18 miliar. Sementara itu, penjualan ekspor di segmen garmen naik 5,66 persen menjadi Rp157,83 miliar. Adapun penjualan ekspos terbesar ditujukan ke Jepang. (Sumber:Bisnis.com)

CAKK Tambah Kapasitas Produksi

- PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. telah menyerap alokasi belanja modal sebesar Rp14 miliar untuk perawatan mesin. Sementara itu, rencana belanja modal Rp150 miliar untuk penambahan kapasitas belum digunakan.
- Adapun CAPEX Rp150 miliar untuk investasi baru berupa penambahan kapasitas baru akan dieksekusi pada 2020
- Perseroan melakukan diferensiasi produk keramik berukuran besar. Selain itu, emiten dengan kode saham CAKK ini melakukan efisiensi dari sisi produksi sehingga dapat meningkatkan margin perseroan
- Pada semester I/2019, CAKK membukukan penjualan Rp146,60 miliar atau naik 34,16% secara tahunan. Sebaliknya, laba bersih tertekan 43,72% menjadi Rp5,42 miliar pada periode tersebut. (Sumber:Bisnis.com)

BOSS Catatkan Laba Rp 11.7 Miliar

- PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS) optimistis dapat meningkatkan kinerja sejalan dengan stabilnya permintaan batu bara kalori tinggi dengan harga premium di atas rerata US\$70 per metrik ton.
- Rata-rata produksi perseroan sudah meningkat menjadi 75.000 ton per bulan. Pada semester II/2019, perseroan fokus meningkatkan produksi dari kedua tambang yang saat ini sudah beroperasi.
- BOSS menargetkan peningkatkan produksi sampai akhir tahun di atas 500.000 ton. Artinya, terjadi kenaikan 200% dari realisasi tahun sebelumnya.
- Dari sisi penjualan BOSS optimistis dapat mencapai target tumbuh dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Pada semester I/2019, BOSS melaporkan pendapatan Rp172,90 miliar. Pencapaian itu naik 28,07 persen dari Rp135,00 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Dari situ, perseroan membukukan laba bersih Rp11,70 miliar pada semester I/2019. Realisasi tersebut turun 22,72 persen dari Rp15,14 miliar per 30 Juni 2018. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

ARNA Targetkan Laba Rp 200 Miliar

- Di tengah ketatnya persaingan di industri keramik, PT Arwana Citramulia Tbk. meracik strategi untuk mencapai target laba sebesar Rp200 miliar pada 2019.
- Direktur Arwana Citramulia Edy Suyanto mengatakan, perseroan memiliki segmen pasar yang berbeda dengan produk impor homogeneous tile dari China, India, maupun Vietnam.
- Perusahaan keramik ini tetap fokus pada 3 produknya, yakni Arwana, Arna Digi dan Uno untuk memenuhi permintaan segmen menengah ke bawah. Perseroan menargetkan segmen Uno untuk kelas menengah.
- Pada semester I/2019, emiten dengan kode saham ARNA ini membukukan kenaikan penjualan 13,35% secara tahunan menjadi Rp1,05 triliun. Adapun, laba bersih tumbuh 46,64% menjadi Rp102,09 miliar pada periode yang sama. (Sumber:Bisnis.com)

ACES Berencana Buka 10 Gerai Baru

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. berencana membuka 10 gerai baru pada semester II/2019. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong kinerja perseroan.
- Vice President Investor Relations Ace Hardware Indonesia Helen R. Tanzil mengatakan bahwa pembukaan gerai baru dapat menjadi salah satu strategi perseroan untuk mengejar target pertumbuhan penjualan sebesar 15% pada 2019.
- Dia menjelaskan bahwa untuk pembukaan gerai tersebut, nilai investasi yang dikururkan oleh perseroan senilai Rp250 miliar. Dana tersebut diserap dari kas internal.
- Dia menjelaskan bahwa, pembukaan gerai baru dinilai efektif terhadap pertumbuhan kinerja perseroan. Hal tersebut telah tercermin pada kinerja perseroan saat semester I/2019 yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 16,81% menjadi Rp3,89 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sumber:Bisnis.com)

Marketing Sales DMAS Rp 1.22 Triliun

- PT Puradelta Lestari Tbk. catatkan marketing sales pada semester I/2019 sebesar Rp1,22 triliun. Adapun, DMAS sudah membukukan marketing sales untuk lahan seluas 19 hektare setara dengan Rp 914 miliar pada kuartal I/2019 lalu pada kuartal II/2019 sebesar Rp304 miliar. Selain itu, perseroan juga tengah mengincar kemungkinan penambahan land bank perseroan.
- Pada semester I/2019 DMAS membukukan pendapatan usaha sebesar Rp985 miliar naik 298,78 persen dibandingkan dengan pendapatan usaha pada semester I/2018 sebesar Rp247 miliar.
- Adapun, laba bersih perseroan mencapai Rp625,75 miliar meningkat sebesar 565,95% dibandingkan dengan laba bersih perseroan pada semester pertama tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.